Journal Of Health Services

Volume 01 Nomor 01
Journal Hompage: https://ojs.polbap.ac.id/ojs/index.php/jhs

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/

EFEKTIVITAS *SYZYGIUM AROMATICUM OIL* (MINYAK CENGKIH) DALAM MENGOBATI BALITA BATUK PILEK DENGAN METODE OLES DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN "Y" KIARAPEDES PURWAKARTA PERIODE NOVEMBER-DESEMBER TAHUN 2022

Nova Rati Lova, Yuliasih

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

novaratilova@gmail.com

Abstrak

Cengkih banyak digunakan pada makanan dan banyak juga digunakan untuk obat-obatan. Minyak cengkih, secara tradisional sudah digunakan untuk berbagai macam tujuan salah satunya batuk dan pilek.Studi pendahuluan, dilakukan di Praktek Mandiri Bidan "Y" dimana terdapat 32 balita yang mengalami batuk pilek, 10 balita sudah diberikan terapi minyak telon oleh ibu balita dan 22 balita tidak diberi terapi apapun hanya langsung berobat ke tenaga kesehatan terdekat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas syzygium aromaticum oil (minyak cengkih) dalam mengobati balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022. Penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quast Experimen*) dengan jumlah sampel 30 balita. Penelitian dilaksanakan bulan November-Desember 2022. Besar sampel sebanyak 15 untuk masing-masing kelompok kontrol dan intervensi. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Batuk Pilek Pada Balita. Analisis data yang dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* uji validitas uji *Mann-Whitney U.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 dari Jumlah balita sakit. kunjungan balita sakit sebanyak 30 orang. Hasil Uji analisis kelompok kontrol dan intervensi P value 0,011 < 0,05, pemberian Nutrisi P value 0,007 < 0,05, riwayat keluarga perokok P value 0,022 < 0,05, pola istirahat P value 0,010 < 0,05.

Kesimpulannya ada efektivitas syzygium aromaticum oil (minyak cengkih) dalam mengobati balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Kata Kunci: *Syzygium Aromaticum Oil,* Minyak Cengkih, Balita, Batuk Pilek

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat besar berupa rempah-rempah. Berbagai tanaman eksotis dan kaya manfaat tumbuh di negeri ini, seperti jahe, kunyit, pala, kemiri, cengkeh, lada, kayu manis, dan tembakau. Hal tersebut kemudian menjadikan rempah Indonesia berjaya di manca negara, bahkan mampu berkontribusi untuk perekonomian negara. Dalam keseharian, rempah digunakan untuk memasak dan bahan pembuat jamu, juga berperan sebagai bahan pada pembuatan obat dan kosmetik.

Rempah-rempah bersifat sangat aromatik karena mengandung minyak atsiri yang cukup tinggi, menjadi komponen cita rasa yang spesifik. Selain mengandung minyak atsiri rempah juga mengandung senyawa fenolik (Eugenol) : Cengkih dan daun salam merupakan rempah yang banyak mengandung senyawa fenolik. Cengkih banyak digunakan pada makanan dan banyak juga digunakan untuk obat-obatan.

Minyak cengkih sendiri bisa dibuat dengan cara menyaring tunas bunga kering cengkih. Bagian lain dari pohon seperti batang dan daun pun bisa dimanfaatkan. Minyak cengkih sendiri memiliki warna yang bervariasi. Minyak cengkih bisa berwarna putih bening hingga kuning muda. Minyak cengkih sendiri ternyata sudah digunakan selama ratusan tahun dalam berbagai macam kebutuhan penunjang kehidupan. Minyak cengkih inipun terkenal dengan rasa dan wanginya yang sangat kuat. Minyak cengkih, secara tradisional sudah digunakan untuk berbagai macam tujuan salah satunya batuk dan pilek.

Studi pendahuluan, dilakukan di Praktek Mandiri Bidan “Y” dimana terdapat 32 balita yang mengalami batuk pilek, 10 balita sudah diberikan terapi minyak telon oleh ibu balita dan 22 balita tidak diberi terapi apapun hanya langsung berobat ke tenaga kesehatan terdekat.

Undang- undang yang mengatur tentang pengobatan tradisional tercantum dalam, undang-undang No 36 Tahun 2009, Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

OPEN ACCESS

adalah pengobatan tradisional yang telah berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik, diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan, dan efektivitas yang tinggi, dan diintegrasikan dalam fasilitas pelayanan kesehatan formal (praktek perorangan, puskesmas dan rumah sakit), dengan tenaga pelaksananya adalah tenaga kesehatan dokter dan dokter gigi sebagai pelaksana utama dan tenaga kesehatan lain.

Dari informasi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian lebih dalam tentang "Efektivitas Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) Dalam Mengobati Balita Batuk Pilek Dengan Metode Oles Di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022".

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quast Experimen*) dengan *two group pretest and post test without control* design yang dilakukan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi kepada responden yang kemudian setelah dilakukan intervensi dilakukan post test. Disebut quasi eksperimen dengan *Two group pretest* and *post test without control design* karena Penelitian dilakukan pada 2 kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberikan perlakuan secara langsung dan kelompok Kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Yusuf , 2014).

Desain penelitian *Two group pre-test* dan *post- test without control* desain dapat digambarkan seperti gambar 3.1.

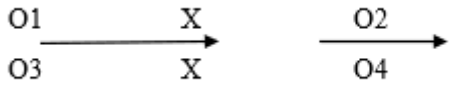

Gambar 4.1

Desain Penelitian

O1 : Mengukur batuk pilek sebelum diberikan pada Kelompok Kontrol

O3 : Mengukur batuk pilek sebelum diberikan pada Kelompok Intervensi

X : Memberikan perlakuan berupa Minyak cengkeh

O2 :Mengukur batuk pilek sesudah diberikan pada Kelompok Kontrol

O4 : Mengukur batuk pilek sesudah diberikan pada Kelompok Intervensi

Hasil

Dari hasil pengumpulan data pada balita yang mengalami batuk pilek dengan metode oles Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022, didapatkan hasil penelitian univariat sebagai berikut:

OPEN ACCESS

1. Kunjungan Balita berdasarkan kelompok

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi balita yang mengalami batuk pilek dengan metode oles Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Kelompok	Jumlah	
	N	%
Kontrol	15	50,00
Intervensi	15	50,00
Total	30	100,00

Berdasarkan tabel di atas menunjukan kunjungan balita sakit batuk pilek pada kelompok Kontrol sebanyak 15 orang dengan presentase 50% dan balita dengan intervensi sebanyak 15 orang dengan presentase 50%.

2. Sebelum dan sesudah pemberian syzygium aromaticum oil

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Sebelum dan sesudah pemberian metode oles Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Perlakuan	Jumlah	
	N	%
Sebelum		
Ya (Batuk Pilek)	30	100%
Tidak (Batuk Pilek)	0	0%
Sesudah		
Ya (Batuk Pilek)	12	40.0
Tidak(Batuk Pilek)	18	60.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukan kunjungan balita sakit batuk pilek sebelum perlakuan sebanyak 30 orang dengan presentase 100% dan setelah perlakuan balita yang batuk pilek berkurang sebanyak 18 orang dengan presentase 60% dan balita yang masih batuk pilek sebanyak 12 orang dengan presentase 40%.

3. Pemberian Nutrisi

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Pemberian Nutrisi Pada Balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Nutrisi Balita	Jumlah	
	N	%
Baik	17	56,7

OPEN ACCESS

Nutrisi Balita	Jumlah	
	N	%
Kurang	13	43,3
Total	30	100,00

4. Riwayat Keluarga Merokok

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Riwayat Keluarga Merokok Pada Balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Riwayat keluarga merokok	Jumlah	
	N	%
Ya	21	70.0
Tidak	9	30.0
Total	30	100,00

5. Pola Istirahat

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Pola Istirahat Pada Balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Pola Istirahat	Jumlah	
	N	%
Cukup	20	66.7
Tidak Cukup	10	33.3
Total	34	100,00

Analisis Data Bivariat

Dari hasil pengumpulan dan analisa data menggunakan SPSS 20, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dan selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan uji *Mann Whitney U*. Adapun hasil dari uji normalitas didapatkan hasil distribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *Mann Whitney U* dan uji *Wilcoxon.*

1. Perbedaan kelompok kontrol dan intervensi pada balita yang mengalami batuk pilek

Tabel 5.7 Perbedaan kelompok kontrol dan intervensi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Balita Batuk Pilek	Kelompok						Standar Deviasi	P-*Value*
	Kontrol			Intervensi				
	N	%	Mean	N	%	Mean		
Ya	10	33,3	1,50	2	6,7	1,59	0,389	
Tidak	5	16,7	1,51	13	43,3	2,08	0,461	0.011

Keterangan: *Mann-Whitney Test*

OPEN ACCESS

Berdasarkan tabel diatas didapatkan P value 0,011 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

2. Pengaruh pemberian Nutrisi pada balita yang mengalami batuk pilek

Tabel 5.8 Pengaruh pemberian nutrisi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Nutrisi	Tidak Batuk Pilek		Batuk Pilek		Mean	Standar Deviasi	P-Value
	N	%	N	%			
Baik	7	23,3	8	26,7	1,08	0,289	0,007
Kurang	5	16,7	10	33,3	1,67	0,485	

Keterangan: *Mann-Whitney Test*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan P value 0,007 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pemberian nutrisi terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Nutrisi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

3. Perbedaan sebelum dan sesudah pemberian syzygium aromaticum oil (minyak cengkih) pada balita yang mengalami batuk pilek

Tabel 5.9 Perbedaan sebelum dan sesudah pemberian syzygium aromaticum oil (minyak cengkih) pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Perlakuan	Balita Batuk Pilek	Kelompok						Standar Deviasi	P-*Value*
		Kontrol			Intervensi				
		N	%	Mean	N	%	Mean		
Sebelum	Ya	15	50,0	7,5	15	50,0	7,5	0,850	0.000
	Tidak	0	0,0	0	0	0,0	0	0,000	
Sesudah	Ya	10	33,3	1,50	2	6,7	1,59	0,389	
	Tidak	5	16,7	1,51	13	43,3	2,08	0,461	

Keterangan: *Wilcoxon Test*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan P value 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara sebelum dengan sesudah pemberian Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) pada balita yang mengalami batuk pilek.

OPEN ACCESS

Dengan demikian Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) sangat efektivitaf dalam mengobati balita batuk pilek dengan metode oles di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022.

4. Pengaruh riwayat keluarga merokok pada balita yang mengalami batuk pilek

Tabel 5.10 Pengaruh riwayat keluarga merokok pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Riwayat Keluarga Merokok	Batuk Pilek		Tidak Batuk Pilek		Mean	Standar Deviasi	P-Value
	N	%	N	%			
Ya	12	40,0	9	30,0	0,124	0,514	0,022
Tidak	0	0,00	9	30,0	0,176	0,429	

Keterangan: *Mann-Whitney Test*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan P value 0,022 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara riwayat keluarga merokok terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh riwayat keluarga merokok pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

5. Pengaruh pola istirahat pada balita yang mengalami batuk pilek

Tabel 5.11 Pengaruh pola istirahat pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022

Pola Istirahat	Batuk Pilek		Tidak Batuk Pilek		Mean	Standar Deviasi	P-Value
	N	%	N	%			
Cukup	4	13,3	16	53,3	0,167	0,492	0,010
Tidak Cukup	8	26,7	2	6,7	0,111	0,323	

Keterangan: *Mann-Whitney Test*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan P value 0,010 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pola istirahat terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk

OPEN ACCESS

pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola istirahat pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kunjungan balita sakit sebanyak 30 orang. Pada kelompok Kontrol sebanyak 15 orang dengan presentase 50% dan balita dengan intervensi sebanyak 15 orang dengan presentase 50%. Dalam literature Pittara (2022), Seseorang yang sakit batuk pilek (*common cold*) dapat mengalami gejala berupa Hidung tersumbat atau berair, Tenggorokan gatal atau nyeri telan, Bersin-bersin, Suara serak, Batuk ringan, Demam ringan, Sakit kepala, Sakit telinga, Hilang nafsu makan. Sedangkan diare ditandai dengan buang air besar lebih dari 6 kali sehari.

Berdasarkan penelitian kunjungan balita sakit batuk pilek pada kelompok Kontrol sebanyak 15 orang dengan presentase 50% dan balita dengan intervensi sebanyak 15 orang dengan presentase 50%. Hasil uji validitas didapatkan P value 0,011 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian kunjungan balita sakit batuk pilek sebelum perlakuan sebanyak 30 orang dengan presentase 100% dan setelah perlakuan paling tinggi pada balita yang batuk pilek berkurang sebanyak 18 orang dengan presentase 60% dan paling rendah balita yang masih batuk pilek sebanyak 12 orang dengan presentase 40%. Hasil uji validitas didapatkan P value 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara sebelum dengan sesudah pemberian Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) pada balita yang mengalami batuk pilek. Dengan demikian Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) sangat efektivitaf dalam mengobati balita batuk pilek dengan metode oles di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian menunjukan kunjungan balita sakit

OPEN ACCESS

batuk pilek yang paling tinggi memiliki nutrisi baik sebanyak 17 orang dengan presentase 56,7% dan yang paling rendah memiliki nutrisi kurang sebanyak 13 orang dengan presentase 43,3%. Hasil uji validitas didapatkan P value 0,007 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pemberian nutrisi terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Nutrisi pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan kunjungan balita sakit batuk pilek paling tinggi berada dilingkungan keluarga merokok sebanyak 21 orang dengan presentase 70% dan paling rendah yang tidak merokok sebanyak 9 orang dengan presentase 30%. Hasil uji validitas didapatkan P value 0,022 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara riwayat keluarga merokok terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh riwayat keluarga merokok pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa balita yang cukup istirahat sebanyak 20 orang dengan presentase 66,7% dan yang tidak cukup istirahat sebanyak 10 anak dengan presentase 33,3%. Hasil uji validitas didapatkan P value 0,010 < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pola istirahat terhadap balita yang mengalami batuk pilek dengan balita yang batuk pilek berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola istirahat pada balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa kunjungan balita sakit sebanyak 32 balita. Balita sakit yang paling tinggi adalah balita dengan batuk pilek sebanyak 30 balita dengan presenatse 93,75 % dan balita sakit yang paling rendah pada balita dengan diare sebanyak 2 balita dengan presentase 6,25%. Pada kelompok Kontrol sebanyak 15 orang dengan presentase 50% dan balita dengan intervensi

sebanyak 15 orang dengan presentase 50%.

2. Syzygium Aromaticum Oil (Minyak Cengkih) sangat efektivitaf dalam mengobati balita batuk pilek dengan metode oles di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember Tahun 2022.
3. Pengaruh pemberian Nutrisi terhadap balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.
4. Ada pengaruh riwayat keluarga merokok terhadap balita yang mengalami batuk pilek.di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.
5. Ada pengaruh pola istirahat terhadap balita yang mengalami batuk pilek di Praktek Mandiri Bidan "Y" Kiarapedes Purwakarta periode November-Desember tahun 2022.

Saran

Sebaiknya pihak PMB lebih banyak memberikan sosialisasi kepada kepada kader posyandu dan bidan jejaring mengenai manfaat minyak cengkeh untuk menurunkan gejala batuk pilek serta institusi memberikan pendidikan tentang manfaat minyak cengkeh untuk menurunkan gejala batuk pilek pada mahasiswi kebidanan maupun profesi guna meningkatkan kehidupan sehat jasmani dan rohani.

Daftar Pustaka

Andi dkk (2017), Pemanfaatan Minyak Jelantah dengan Tambahan Ekstrak Daun Cengkeh (Zyzygium aromaticum) Sebagai Sabun Antiseptik dalam Menurukan Jumlah Kuman pada Telapak Tangan. Jurusan Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin, Makassar. Diakses tanggal 12 Desember 2022.

Arinda. 2021. Mengapa batuk pilek sering terjadi pada anak. Diakses tanggal 12 Desember 2022.Https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/gejala-anak/kenapa-anak-sering-batuk-pilek/.

Hadiana, Suman Yus Mei and , dr. Pratikto Widodo Sp.A and , dr. Ganda Anang Sefri Ardiyanto (2013) Hubungan Status Gizi Terhadap Terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Pajang Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lehtoranta, L., Latvala, S., & Lehtinen, M. (2020). Role of Probiotics in Stimulating The Immune System in Viral Respiratory Tract Infections: A Narrative Review. Nutrients, 12(10), pp. 3163. Diakses tanggal 12 Desember 2022.

Degeorge, K., Ring, D., & Dalrymple, S. (2019). Treatment of the Common Cold. American Family Physician, 100(5), pp. 281–9.

OPEN ACCESS

Minarti, N.M.A.,& Utami. K. 2012. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2012. Jurnal. Denpasar, Bali.

Neni Kusuma Wardani1 . Sri Winarsih2, Tuti Sukini3. Hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada balita di desa pucung rejo kabupaten magelang, tahun 2014. Jurnal kebidanan Vol.4 No. 8. April 2015 ISSN .2089-7669. Diakses tanggal 12 Desember 2022. Https://core.ac.uk/download/pdf/231018115.pdf